AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. SINARKENCANA MULTILESTARI BANYUASIN

ANTON

01043130049

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

S
657.458 07
ANE
a
2011
R. 22929/23474

AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. SINARKENCANA MULTILESTARI BANYUASIN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

ANTON

01043130049

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	**: ANTON**
NIM	**: 01043130049**
JURUSAN	**: AKUNTANSI**
MATA KULIAH POKOK	**: PENGAUDITAN**
JUDUL SKRIPSI	**: "AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. SINARKENCANA MULTILESTARI BANYUASIN"**

PEMBIMBING SKRIPSI :

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
TANGGAL	**KETUA**	**:** _____ **Drs. H. TANZIL DJUNAIDI, Ak** **NIP 195207061978021002**
TANGGAL	**ANGGOTA**	**:** _____ **EMYLIA YUNIARTIE, SE, M.SI, Ak** **NIP 197106021995032002**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : ANTON

NIM : 01043130049

JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS : EKONOMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. SINARKENCANA MULTILESTARI BANYUASIN

Pembimbing
Ketua : Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak
Anggota : Emylia Yuniarite, SE, M.SI, Ak
Tanggal diuji : 18 Juli 2011.
adalah benar – benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.
Isi skripsi tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjaan saya.

Inderalaya, 18 Juli 2011.
Yang memberi pernyataan,

METERAI TEMPEL
F3442AAF602850959
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

ANTON

NIM.01043130049

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	**: ANTON**
NIM	**: 01043130049**
JURUSAN	**: AKUNTANSI**
MATA KULIAH POKOK	**: PENGAUDITAN**
JUDUL SKRIPSI	**: "AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. SINARKENCANA MULTILESTARI BANYUASIN"**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Kompreheosif

Palembang 18 Juli 201I

Ketua,	Anggota	Anggota
. Tanzil Djunaidi, Ak	Emylia Yuniarite, SE, M.SI, Ak	Drs. Burhanuddin, M.AcC Ak
95207061978021002	**NIP 197106021995032002**	**NIP 195808281988101001**

Mengetahui,

Ketua Junrsan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.AcC Ak
NIP 195808281988101001

MOTTO :

" Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah."

(Nabi Muhammad Saw)

" Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya"

(Ali Bin Abi Thalib)

"Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri."

(Benyamin Franklin)

"Teman sejati adalah ia yang meraih tangan anda dan menyentuh hati anda."

(Heather Pryor)

Kupersembahkan untuk :

Almarhum Ayahandaku yang kubanggakan

Ibundaku tercinta

Keluargaku tersayang

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah.SWT., karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan barang dagangan pada PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Objek Penelitiaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer dan data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan kuesioner pada perusahaan.

Hasil penelitiaan menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan di PT. Sinarkencana Multilestari masih belum memadai. Oleh sebab itu, penulis menyarankan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antara fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan maupun fungsi pencatatan dan fungsi penjualan, dibuatnya tembusan surat order pembelian untuk bagian gudang, menindak tegas para karyawan yang tidak menjalankan kebijakan perusahaan, adanya pengaturan yang rapi dan pengelompokkan barang secara sistematik Selain itu disarankan pula agar perusahaan melakukan stock opname dalam satu hari, dilakukannya tindak lanjut terhadap barang-barang yang rusak dan sebaiknya sistem penilaian persediaan menggunakan metode last in first out (LIFO) cost.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan menajemen lembaga dan bahan masukan akademisi bagi penelitiaan dimasa mendatang.

Penulis

Anton

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : " **Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan barang dagangan pada PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin.**" Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal. AK, P.hd. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sulaiman S.M. SE., M.BA., Ak. Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak. Ketua Pembimbing dan Penguji.
6. Ibu Emylia Yuniartie, SE, M.Si. Ak. Anggota Pembimbing dan Penguji.
7. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak.. Anggota Penguji Komprehensif.
8. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Pimpinan dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Pimpinan dan Staf PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku yang tercinta, ibunda tersayang. terutama almarhum ayahanda, dan keluargaku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan
12. Teman – teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
13. Teman – teman seperjuangan yang berjuang sampai akhir dan selalu memberikan motivasi dan doa kepadaku.
14. Semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah.SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Anton

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

UCAPAN TERIMA KASIH vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xi

ABSTRAKSI xii

ABSTRACT xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 4

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Manfaat Penelitian 5

1.5. Kerangka Penelitian 5

1.6. Metode Penelitian 6

1.6. 1. Ruang Lingkup Penelitian 6

1.6. 2. Sumber Data Penelitan 7

1.6. 3. Metode Pengumpulan Data 7

1.6. 4. Metode Analisis Data 8

1.7 Sistematika Pembahasan 9

BAB II LANDASAN TEORI

2. 1. Audit Operasional 11

2. 1. 1. Pengertian Audit Operasional 11

2. 1. 2. Maksud dan Tujuan Audit Operasional 13

2. 1. 3. Ruang Lingkup Audit Operasional 14

2. 1. 4. Sasaran Audit Operasional 17

2. 1. 5. Manfaat Audit Operasional 20

2. 1. 6. Tahap-Tahap Audit Operasional 2

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. INDUK: 112244
TANGGAL: 30 SEP 2011

2.2. Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas 23
2.3. Struktur Pengendalian Intern 24
2.3. 1. Pengertian Struktur Pengendalian Intern 24
2.3. 2. Tujuan Struktur Pengendalian Intern 25
2.3. 3. Keterbatasan Struktur Pengendalian Intern..... 26
2.3. 4. Unsur-Unsur Struktur Pengendalian Intern..... 27
2.3. 5. Hubungan Audit Operasional dengan Pengendalian Intern. 30
2.4. Persediaan 31
2.4. 1. Pengertian Persediaan 31
2.4. 2. Sistem Perencanaan, Penerimaan dan Pengeluaran Barang. 32
2.4. 3. Struktur Pengendalian Intern atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan..... 36
2.4. 4. Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan..... 40

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan 44
3.2. Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, dan Tanggung Jawab..... 45
3.2. 1. Struktur Organisasi 45
3.2. 2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab 48
3.3. Perkembangan Aktivitas Perusahaan secara Umum..... 50
3.4. Prosedur-prosedur Pengendalian terhadap Persediaan 51
3.4. 1. Prosedur Pembelian dan Penerimaan Persediaan..... 51
3.4. 2. Prosedur Pemeliharaan dan Penyimpaan Persediaan..... 51
3.4. 3. Prosedur Pengeluaraan dan Penjualan Persediaan 52

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Evaluasi Struktur Pengendalian Intern..... 55
4.2. Evaluasi Struktur Pengendalian Intern dan Temuan Audit Operasional pada Organisasi 56
4.3. Evaluasi Struktur Pengendalian Intern dan Temuan Audit Operasional pada Kebijakan..... 58
4.4. Evaluasi Struktur Pengendalian Intern dan Temuan Audit Operasional pada Prosedur..... 60

4.5. Evaluasi Struktur Pengendalian Intern dan Temuan Audit Operasional pada Personalia 66
4.6. Evaluasi Struktur Pengendalian Intern dan Temuan Audit Operasional pada Pelaporan 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5 1. Kesimpulan 69
5 2. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Perusahaan PT. Sinarkencana Multilestari..... 47

Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan barang dagangan pada PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin

ABSTRAKSI

Tujuan dari audit operasional terhadap pengelolaan persediaan adalah untuk 1) mengidentifikasikan temuan-temuan yang melemahkan efisiensi,efektivitas dan 2) ekonomis operasional, serta untuk merumuskan rekomendasi guna mengatasi kelemahan-kelemahan yang ditemukan.

Penelitian di PT. Sinarkencana Multilestari menggunakan metode penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan guna memperoleh landasan teori dan solusi atas problematika yang dihadapi. Sedangkan penelitian lapangan yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan kuisioner untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dalam melakukan pengujian dan analisis.

Dari hasil pemeriksaan operasional yang dilakukan, ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam fungsi pengelolaan persediaan. Adapun selama ini perusahaan memiliki prosedur pengelolaan persediaan dalam bentuk tertulis, yang diotorisasi oleh pejabat yang berwenang dan terdapatnya perlindungan fisik maupun fasilitas yang memadai di gudang. Namun demikian, terdapat pula kelemahan yang harus mendapat perhatian dari manajemen yaitu perangkapan fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan maupun perangkapan fungsi pencatatan dengan fungsi penjualan, gudang tidak memiliki tembusan surat order pembelian, masih terdapatnya tenaga kerja yang belum menjalankan kebijakan perusahaan, tata letak persediaan yang tidak teratur dan rapi, serta stock opname yang berlangsung selama beberapa hari. Disamping itu, masih ditemukannya pemrosesan yang tertunda atas barang yang rusak dan sistem penilaian atas persediaan menggunakan metode rata – rata tertimbang (weighted average cost).

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan di PT. Sinarkencana Multilestari masih belum memadai. Oleh sebab itu, penulis menyarankan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antara fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan maupun fungsi pencatatan dan fungsi penjualan, dibuatnya tembusan surat order pembelian untuk bagian gudang, menindak tegas para karyawan yang tidak menjalankan kebijakan perusahaan, adanya pengaturan yang rapi dan pengelompokkan barang secara sistematik Selain itu disarankan pula agar perusahaan melakukan stock opname dalam satu hari, dilakukannya tindak lanjut terhadap barang-barang yang rusak dan sebaiknya sistem penilaian persediaan menggunakan metode last in first out (LIFO) cost.

Kata kunci : audit operasional, pengelolaan persediaan efektif, efisien dan ekonomis, sistem pengendalian intern, sistem dan prosedur.

Operational Audit of Management of Merchandise Iventory at PT. SINARKENCANA Multilestari Banyuasin

ABSTRACT

The purpose of the operational audit of inventory management is to 1) identify findings that undermine the efficiency, effectiveness and 2) the economic operations, and to formulate recommendations to address weaknesses found.

Research in PT. Sinarkencana Multilestari using literature and field research methods. Literature research carried out in order to obtain basic theory and solution of problems faced. While field research is done through observation, interview and questionnaires to obtain relevant data and information in conducting testing and analysis.

From the results of operational checks are carried out, found some strengths and weaknesses in inventory management functions. As long as these companies have inventory management procedures in written form, which is authorized by the competent authority and the presence of physical protection and adequate facilities in the warehouse. However, there are also weaknesses that need the attention of management that is concurrently receiving functions and storage functions concurrently with the recording function with the functions of sales, the warehouse did not have a copy of a letter purchase order, still have a workforce that has not run a company policy, which does not supply layout orderly and neat, as well as inventory taking which lasted for several days. Besides that, still the discovery of delayed processing of the damaged goods and a system for inventory valuation method - average weighted.

Based on the evaluation, it can be concluded that the management of inventory at PT. Sinarkencana Multilestari still inadequate. Therefore, the authors suggest the existence of segregation of duties and responsibilities between the functions of reception with functions of storage and recording functions and sales functions, made copies of the letter a purchase order to the warehouse, take firm action against employees who do not run a company policy, the existence of a neat arrangement and grouping Moreover systematically goods also recommended that companies conduct inventory taking in one day, doing follow-up of the damaged goods and should use the method of inventory valuation system last in first out (LIFO) cost.

Keywords: operational audits, effective inventory management, efficient and economical, internal control systems, systems and procedures.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia makin lama semakin berkembang mengikuti gerak lajunya pembangunan negara, sehingga sebagai negara berkembang sangat dibutuhkan sekali usaha-usaha di bidang perdagangan. Khususnya barang-barang yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Mengamati pertumbuhan ekonomi dewasa ini, dimana setiap perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang dituntut untuk menerapkan suatu sistem manajemen yang efektif dan efisien. Perusahaan juga dituntut agar menciptakan suatu satuan usaha yang tangguh dan professional sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk menunjang berhasilnya pembangunan tersebut diperlakukan sebagai sarana, dan diantaranya perusahaan memegang peranan cukup tinggi. Perusahaan didirikan sebagai suatu lembaga yang dijalankan dan diorganisir dalam menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan utama mencari keuntungan yang semaksimal mungkin, yaitu dengan meningkatkan penjualan produk-produk yang dihasilkan dan dengan mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka seluruh aktivitas perusahaan harus dilaksanakan secara efektif dan efesien sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Agar perencanaan yang telah ditetapkan berhasil dengan baik, maka perlu adanya pengendalian terhadap aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan. Karena pengendalian diasumsikan sebagai suatu tindakan pengaturan dan pengarahan pelaksanaan yaitu dengan maksud agar suatu tujuan tertentu dapat dicapai secara efektif dan efesien.

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu unsur dari kekayaan perusahaan yang harus mendapatkan pengawasan/ pengendalian yang sangat khusus, dikarenakan persediaan sering kali menjadi bagian yang terbesar dari kekayaan suatu perusahaan dan merupakan pos yang terpenting dalam neraca. Demikian pula halnya terhadap masalah persediaan barang dagangan, biasanya seorang pimpinan perusahaan mendelegasikan penyimpanan persediaan barang dagangan ini kepada pihak lain yang ditunjuk. Maka sehubungan dengan hal ini tidak cukup dengan pencatatan persediaan saja, akan tetapi pengawasan terhadap persediaan harus dilakukan dengan spesifik.

Setiap bentuk perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri selalu mempunyai persediaan untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan mengalami kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya ia peroleh. Mengingat persediaan mempunyai nilai yang cukup besar dalam harta kekayaan perusahaan, maka perlu pengelolaan yang baik dan efektif atas persediaan agar kontinuitas usaha perusahaan dapat dipertahankan.

Masalah investasi dalam persediaan merupakan masalah pembelanjaan yang aktif, seperti halnya dengan investasi dalam aktiva lainnya. Penentuan besar

kecilnya investasi akan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu tingkat perputaran dalam investasi tersebut harus diperhitungkan. Investasi dalam persediaan yang terlalu kecil akan menimbulkan efek menekan keuntungan karena perusahaan akan kekurangan jumlah persediaan yang harus disediakan sehingga perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal. Demikian juga sebaliknya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar biaya penyimpanan, dan pemeliharaan barang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kuantitas sehingga semua ini akan memperkecil keuntungan perusahaan.

PT. Sinarkencana Multilestari adalah perusahaan dagang yang kegiatan utamanya sebagai distributor barang-barang kebutuhan sehari-hari (consumer goods) sangat berkepentingan dalam hal pengendalian persediaan ini. Karena pada umumnya perusahaan dagang, persediaan barang dagangan merupakan harta kekayaan yang sangat besar. Dari penjualan barang dagangan inilah kontinuitas perusahaan dapat berlangsung. Untuk itu dibutuhkan sekali adanya suatu pengendalian intern yang memuaskan terhadap persediaan barang dagangan.

Berdasarkan uraian di atas dan alasan penulis bahwa audit operasional terhadap pengelolaan persediaan merupakan hal yang penting guna menunjang jalannya operasi perusahaan, maka penulis tertarik menulis skripsi dengan judul **"Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan barang dagangan pada PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin ".**

I.2. Perumusan Masalah

Pada umumnya baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar akan menghadapi berbagai masalah dalam menjalankan operasinya. Untuk mengurangi resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, maka diperlukan audit operasional untuk memeriksa efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Demikian juga dengan PT. Sinarkencana Multilestari, tidak terlepas dari permasalahan yang dapat mengganggu operasional perusahaan. Dalam hubungannya dengan hal diatas, penulis ingin membahas beberapa masalah yaitu :

1. Apakah pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT. Sinarkencana Multilestari terdapat kelemahan dan upaya perbaikannya?
2. Apakah PT. Sinarkencana Multilestari telah melaksanakan pengelolaan persediaan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan?

I.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari pengelolaan persediaan barang yang selama ini dilakukan oleh perusahaan dan upaya perbaikannya.
2. Untuk mengetahui apakah PT. Sinarkencana Multilestari melaksanakan prosedur dengan baik dan sesuai di dalam mengelola persediaan.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai proses pengelolaan dan pengendalian persediaan.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perusahaan yang diteliti dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Dapat membantu mengembangkan pemikiran pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi para pembacanya.

I.5. Kerangka Pemikiran

Pada suatu perusahaan baik perusahaan industri maupun dagang biasanya mempunyai suatu sistem pengelolaan tersendiri atas aset-asetnya, termasuk juga terhadap persediaan. Untuk dapat mengelola persediaan dengan baik tentunya perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur yang akan diterapkan, dengan prosedur dan kebijakan itulah suatu pemeriksaan operasional terhadap persediaan akan lebih terarah. Pada PT. Sinarkencana Multilestari, dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan juga memerlukan informasi yang menyangkut aktivitas operasional perusahaan dan tidak membatasi pada informasi keuangan dan akuntansi saja, maka perusahaan memandang perlu untuk dilakukannya suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan operasional dari pengelolaan persediaan. Pemeriksaan ini merupakan perluasan dari pemeriksaan keuangan dan sering juga disebut dengan pemeriksaan manajemen.

Pemeriksaan operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah membantu meningkatkan kinerja manajemen dalam mencapai efektifitas, efisiensi dan ekonomisasi. Sasaran ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi berbagai tindakan yang diperlukan. Pada dasarnya pemeriksaan opersional merupakan alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektifitas, efisiensi dan ekonomisasi dari kegiatan yang dilakukan.

Pemeriksaan operasional bertujuan menghasilkan perbaikan atas pengelolaan aktivitas dan pencapaian hasil dari objek yang diperiksa dengan cara menghasilkan saran-saran tentang upaya-upaya yang dapat ditempuh guna pendayagunaan sumber-sumber secara efektif, efisien dan ekonomis. Dalam mengadakan pemeriksaan, titik berat perhatian terutama diarahkan pada kegiatan yang diperkirakan dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Perlu juga menjadi perhatian bahwa tujuan pemeriksaan operasional tidak hanya mendorong dilakukannya tindakan perbaikan, tetapi juga untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan atau kelemahan di masa yang akan datang.

I.6. Metode Penelitian

I.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian terhadap pengelolaan persediaan pada PT. Sinarkencana Multilestari yang berlokasi di jalan Pangeran Ayin Lrg. Damai Rt. 01 Lk. IV No. 056 Kenten Talang Kelapa Banyuasin

I.6.2. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti dengan melakukan survey, wawancara, dokumentasi langsung dan kuesioner pada PT. Sinarkencana Multilestari. Data ini membutuhkan pengolahan lebih lanjut.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi, berupa struktur organisasi, pembagian tugas, prosedur pengadaan, pembelian, penyimpanan, dan penjualan persediaan.

I.6.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data-data yang kemudian akan diolah menjadi informasi untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada, maka digunakan metode-metode pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam penelitian dan penulisan ilmiah :

1. Pengamatan *(Observation)*, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan barang dagangan yang dilakukan
2. Wawancara *(Interview)*, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab dengan pimpinan maupun staf perusahaan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan data sehubungan dengan masalah yang diteliti ataupun dalam bentuk pengumpulan formulir-formulir.
4. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan metode survei yang menggunakan pertanyaan kepada subyek penelitian secara tertulis.

I.6.4. Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik analisa kualitatif deskriptif, yaitu dengan mencatat, mengklasifikasikan dan menganalisis data dan informasi yang ada mengenai pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan barang dagangan pada PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin. Penulis melakukan pengamatan situasi dan keadaan perusahaan yang menjadi objek penelitian, kemudian data yang telah dikumpulkan oleh penulis mengenai objek yang diteliti akan dibandingkan dengan teori untuk mengetahui relevansi dari data yang dimiliki oleh objek tersebut. Dari perbandingan tersebut akan ditarik kesimpulan dan saran yang akan direkomendasikan pada pihak manajemen.

I.7. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibahas dalam lima bab yang masing-masing akan terbagi dalam sub bagian yang secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi berbagai hal yang berhubungan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengertian dan tujuan pemeriksaan operasional, tahap-tahap pemeriksaan dan manfaat pemeriksaan operasional, pengertian persediaan, pengendalian persediaan dan audit operasional pada persediaan.

BAB III **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, prosedur pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran atau penjualan persediaan.

BAB IV **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Evaluasi pengujian pengendalian manajemen, pelaksanaan audit operasional dan analisis audit operasional terhadap pengelolaan persediaan pada PT. Sinarkencana Multilestari Banyuasin.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno (2004), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik)*, Edisi Ketiga, Jilid I, Penerbit Lembaga Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Arens, Alvin A dan Loebbecke, James K (2003), *Auditing Pendekatan Terpadu*, buku satu dan buku dua, Alih bahasa Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.

Arens, Elder, dan Beasley (2003), Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu buku satu dan buku dua, Alih bahasa Tim Dejacarta, Penerbit PT. Indeks, Jakarta.

Mulyadi (2002), *Auditing*, Edisi Keenam, buku satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Agoes, Sukrisno (2004), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik),* Edisi Ketiga, Jilid I, Penerbit Lembaga FEUI, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (2007), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1993), PO. *Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional.*

Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo (2000), *Metodologi Penelitian Bisinis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Petama, BPFE, Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Akuntansi (1999), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1994), *Petunjuk Pemeriksaaan Operasional*, Brosur Latihan, No.1, Jakarta.

Widjayanto, Nugroho (1999), *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*, Lembaga penerbit FEUI, Jakarta.